

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

OLEH:

NAMA : MARIA OLIVIA CHRISTINA SIANIPAR SS, MPd.
PRODI : BAHASA INGGRIS
JUDUL PENGABDIAN : MOTIVASI BERTAHAN HIDUP UNTUK
ANAK-ANAK PENGIDAP KANKER
LOKASI PENELITIAN : RUMAH SAKIT ADAM MALIK MEDAN
HARI/TGL PENELITIAN : JUMAT-SABTU/24-25 APRIL 2015



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

MEDAN

2015

KATA PENGANTAR

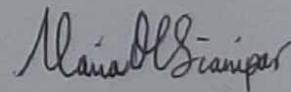
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen Medan dengan baik.

Saya sebagai penulis telah melaksanakan program mandiri yang berjudul "**MOTIVASI BERTAHAN HIDUP UNTUK ANAK-ANAK PENGIDAP KANKER**".

Laporan ini disusun guna menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas HKBP Nommensen melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini karena keterbatasan waktu dan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun demi perbaikan pengabdian pada massa yang akan datang dan demi penyempurnaan laporan ini.

Medan, 28 April 2015



Maria Olivia Christina Sianipar SS MPd.

DAFTAR ISI

Judul.	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Manfaat.....	3
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN	5
2.1 Tempat dan Waktu.....	5
2.1.1 Tempat.....	5
2.1.2 Waktu.....	5
2.2 Jenis Kegiatan.....	6
2.3 Kendala dan Pemecahan.....	6
2.3.1. Kendala.....	6
2.3.2. Pemecahannya.....	6
BAB III. PEMBAHASAN	7
3.1. Pembahasan dan Hasil Kegiatan.....	7
3.1.1 Pembahasan.....	7
3.1.2 Hasil Kegiatan.....	10
BAB IV. PENUTUP	12
4.1 Kesimpulan.....	12
4.2 Saran.....	13
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan tentang kesehatan harus menjadi prioritas utama dalam hidup kita. Banyak orang tahu apa yang dimaksud sehat, tetapi sedikit yang memiliki pengetahuan bagaimana caranya untuk bisa hidup sehat. Mencemaskan penyakit yang sudah datang makin memperburuk kesehatan. Maka sangat diperlukan pengetahuan tentang kesehatan sebagai bentuk pencegahan. Karena pencegahan lebih baik dari mengobati. Penyakit ada yang datang karena kesalahan manusia kurang menjaga kesehatannya. Tetapi ada juga yang bukan karena kesalahannya dalam menjaga kesehatan. Penyakit bisa datang kepada siapa saja, Tidak mengenal usia, golongan, latar belakang pendidikan dan latar belakang ekonomi. Penyakit ada yang bisa cepat diketahui dan diambil tindakannya atau disembuhkan. Tetapi banyak juga penyakit yang membutuhkan waktu yang lama untuk pengobatan atau penyembuhannya. Bahkan tidak jarang ada yang tidak bisa disembuhkan lagi dengan kata lain penyakit itu tetap merongrong si pasien sampai meninggal.

Penyakit kanker adalah penyakit yang paling mengerikan diantara banyak jenis penyakit yang ada. Karena pada umumnya pasien penyakit kanker berujung pada kematian. Hanya sedikit dari jumlah pasien penyakit kanker yang masih bisa sembuh. Memahami dan mengerti definisi penyakit kanker sangatlah penting. Dengan memahami definisi kanker atau pengertian kanker kita akan punya batasan gambaran akan penyakit mematikan ini. Dari beberapa literatur dapat saya rangkumkan bahwa definisi kanker adalah kondisi tidak normal pada sel tubuh yang menjadikan sel tumbuh dan berkembang cepat diluar kewajaran. Ada yang tumbuh cepat terkendali atau jinak dan ada yang tumbuh cepat tidak terkendali dan ganas. Sel yang tumbuh dan berkembang cepat terkendali (jinak) itulah yang dinamakan tumor sedang yang tumbuh cepat tidak terkendali dan ganas itulah yang dinamakan dengan kanker.

Adapun penyebab terjadinya kanker di antaranya adalah: Keturunan, Bahan kimia, Radiasi, Radiasi Ultraviolet, dan Infeksi virus dan bakteri.

Yang paling menyedihkan bila kanker menyerang anak-anak. Kanker pada anak memang berbeda dari kanker yang dijumpai pada orang dewasa. Kanker pada orang dewasa dapat dicegah, sementara pada anak tidak. Hingga kini, dari sekian banyak kanker yang dapat ditemui pada anak, baru satu jenis yang dapat dideteksi dini secara dini, yakni kanker bola mata atau

dikenal dengan istilah retinoblastoma. Oleh karena itu, dalam hubungannya dengan kanker anak, penting bagi orang tua untuk mengetahui dan mewaspadaai gejala kanker pada anak mengingat bahwa baru ada satu jenis kanker pada anak yang dapat dideteksi dini. Ada beberapa jenis kanker. Dan anak-anak yang menderita penyakit kanker pun masing-masing memiliki penyakit kanker yang berbeda jenisnya. Kanker darah atau Leukemia bisa menyerang siapa saja, tanpa pandang usia. Leukemia merupakan jenis kanker yang paling banyak dijumpai pada anak-anak. Semakin dini dan cepat seorang anak yang terkena kanker ditangani, semakin besar kemungkinan sembuh pada anak tersebut. Jadi, adalah penting bagi orangtua untuk mewaspadaai gejala penyakit kanker pada anak sejak dini. Anak-anak yang menderita kanker ini sangat rapuh, lemah, tidak berdaya, dan hilang harapan. Padahal di usia anak-anak seharusnya manusia paling menikmati hidupnya dengan kesehatan yang dimilikinya sehingga bisa bersekolah, bermain, berjalan-jalan, dan melakukan apa saja yang disukai. Penyakit kanker merenggut kebahagiaan dan kebebasan seseorang dalam hal ini anak-anak. Mereka merintih, menangis, terbaring, diam tak berdaya karena menahan rasa sakit dari penyakit kanker ini. Dalam pengobatannya dirumah sakit, anak-anak yang menderita kanker ini juga sangat merasa tidak enak ketika dilakukan proses pengobatan kepada mereka melalui suntikan infusnya .

Berdasarkan hal inilah penulis ingin turut serta memberikan motivasi bertahan hidup kepada anak-anak pengidap kanker dengan cara Fun Therapy dan Pekan Gizi. Ketika melaksanakan Fun Therapy dan Pekan Gizi, penulis memberikan semangat, menciptakan kegembiraan, kepada anak-anak pengidap kanker agar mereka semangat, gembira, memiliki harapan dan tidak merasakan sakit yang mereka rasakan walaupun hiburan dan motivasi dan makanan yang diberikan penulis hanya bersifat sementara, tetapi penulis sangat mengharapkan dan percaya bahwa usaha penulis dalam memotivasi anak-anak kanker pasti ada gunanya kepada anak-anak pengidap kanker dan kepada orangtua mereka yang merawat mereka.

1.2 Permasalahan

Dari uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menumbuhkan semangat anak-anak pengidap kanker dalam menjalani proses pengobatan yang lama dan menyakitkan?
2. Bagaimana menumbuhkan semangat kepada orangtua dalam menghadapi anak-anak pengidap kanker?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memberikan Fun Therapy dengan membawa anak-anak pengidap kanker ke TIMEZONE tempat bermain anak-anak. Anak-anak yang sudah sembuh dari sakit kanker pun diundang ikut dalam Fun Therapy, sehingga mereka berbaur bergembira bersama. Dalam hal ini orangtua si pasien melihat langsung anak-anak yang sudah sembuh dari kanker bermain dengan anak-anak mereka membuat mereka turut termotivasi bahwa selalu ada harapan untuk sembuh bagi anak mereka.
2. Mengikuti Pekan Gizi dengan memberikan asupan gizi yang bervariasi menyantap dari makanan rumah sakit.
3. Menumbuhkan semangat anak-anak pengidap kanker dalam menjalani hidup terutama dalam proses pengobatan yang lama dan menyakitkan.
4. Menumbuhkan semangat orangtua yang anak-anaknya menderita kanker agar tidak pasrah dan malas membawa anaknya berobat.

1.3.2 Manfaat

1. Anak-anak pengidap kanker dalam menjalani hidup terutama dalam proses pengobatan yang lama dan menyakitkan bisa sabar, dan yakin bahwa kanker bisa disembuhkan.
2. Orangtua yang anak-anaknya menderita kanker menjadi kuat, bersemangat, dan dengan penuh cinta kasih dan penuh disiplin mengurus dan merawat anak-anak mereka yang mengidap kanker.
3. Diantara anak-anak pengidap kanker terdapat beberapa anak-anak pengidap kanker yang tidak bisa disembuhkan lagi, dengan kata lain hanya menghitung waktu tetapi para penderita tidak tahu hal itu, yang mengetahui hanya dokter dan orangtua sipenderita, dengan memberikan hiburan dan makanan yang mereka sukai adalah

salah satu cara memotivasi mereka agar tidak larut dalam kesedihan dan rasa sakit yang mereka rasakan.

4. Melihat anak-anak yang sudah sembuh dari kanker yang turut bermain dengan anak-anak yang masih mengidap kanker di TIMEZONE, menjadikan orangtua bersemangat dan termotivasi bahwa selalu ada harapan untuk sembuh bagi putra putri mereka tercinta.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Tempat dan Waktu

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka diperlukan tempat dan waktu yang tepat agar kegiatan motivasi ini berjalan lancar dan dapat terlaksana secara maksimal.

2.1.1 Tempat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TIMEZONE Sun Plaza, Rumah Singgah Bersama YOAM, dan Rumah Sakit Adam Malik

2.1.2. Waktu

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari yaitu hari Jumat dan hari Sabtu terhitung dari tanggal 24-25 April. Waktu kegiatan pelaksanaan ini adalah:

Hari/Tanggal : Jumat 24 April 2015
Jam : 11.00 – 13.00 WIB
Tempat : Time Zone, SUN PLAZA Medan
Sasaran : Anak-anak pengidap kanker

Hari/Tanggal : Sabtu 25 April 2015
Jam : 14.00 – 16.00 WIB
Tempat : Rumah Singgah Kanker
Sasaran : Anak-anak pengidap kanker

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 April 2015
Jam : 17.00 – 19.00 WIB
Tempat : Rumah Sakit Umum Adam Malik Medan
Sasaran : Anak-anak pengidap kanker

2.2. Jenis Kegiatan

2.2.1 Fun Therapy

Fun Therapy yaitu kegiatan yang menciptakan kegembiraan dan hiburan bagi si pasien dalam hal ini anak-anak pengidap kanker sehingga mereka bisa bebas, lepas mengekspresikan kegembiraan dan kebahagiaannya dalam melakukan bermacam-macam permainan. Penulis membawa anak-anak pengidap kanker ini ke TIMEZONE yang dikenal sebagai tempat bermain anak. TIMEZONE memiliki berbagai macam jenis permainan yang seru, menegangkan, menyehatkan dan membuat tertawa. Semua jenis permainan ini membuat anak-anak pengidap kanker bergairah dan bersemangat melakukan dan memainkannya sehingga mereka lupa bahwa mereka adalah anak-anak pengidap kanker.

2.2.2. Pekan Gizi

Pekan gizi adalah pemberian makanan yang sehat dan bervariasi penuh gizi yang dimasak oleh penulis di Rumah Singgah kanker dan memberikan kepada anak-anak pengidap kanker yang berada di Rumah Singgah kanker dan di Rumah Sakit Adam Malik. Penulis memberikan satu kotak makanan kepada setiap anak pengidap kanker.

2.3 Kendala dan Pemecahan

2.3.1 Kendala

Kendala yang dihadapi adalah adanya seorang anak yang tidak menikmati suasana indah di TIMEZONE dengan permainan yang asyik, seru dan menyenangkan itu karena sangat merasakan sakit yang melanda tubuhnya. Ada juga seorang anak yang lain yang diam saja tidak turut bermain karena baru satu jam mendapat suntikan sehingga obat yang baru masuk ke dalam tubuhnya sangat mengganggu perasaannya karena membuatnya mual mau muntah. Biasanya mereka selalu mau muntah atau merasa mual bila baru dimasukkan obat ke dalam tubuh mereka melalui infuse.

2.3.2. Pemecahannya

Pemecahannya selain dengan membujuk dan menenangkan si anak yang tidak turut menikmati permainan yang menyenangkan di TIMEZONE, penulis memberikan air mineral dan buah dan permen yang sudah disediakan oleh penulis kepada si anak sehingga anak berhenti menangis dan anak bisa larut dengan menikmati makanan yang dimakannya. Hal yang sama terjadi juga di Rumah Sakit Adam Malik. Ada anak yang menangis terus karena kesakitan. Tetapi setelah penulis bicara dengan lembut membujuk dan menghiburnya dengan mengajaknya bercerita dan memberikan makanan yang sudah disiapkan untuk mereka, anak tersebut diam dan mulai tersenyum menikmati hidangan yang penulis berikan.

BAB III PEMBAHASAN

3.1. Pembahasan dan Hasil Kegiatan

3.1.1 Pembahasan

Penyakit kanker adalah penyakit yang mengerikan. Karena biasanya berujung pada kematian. Terutama penyakit kanker pada anak-anak. Segala aktifitas dan kegembiraan mereka terampas oleh penyakit kanker ini. Mereka tidak bisa bersekolah, tidak bisa bebas bermain dan tidak bisa melakukan kegiatan seperti yang mereka mau lagi. Anak-anak pengidap kanker juga tidak bisa bebas makan. Makanan mereka terbatas. Terutama tidak bisa memakan makanan yang mengandung segala macam penyedap apapun, tidak bisa memakan makanan siap saji seperti Kentucky Fried Chicken dan sejenisnya. Kadang-kadang mereka dijauhi oleh para teman atau keluarganya karena takut bahwa penyakit kanker akan menular pada orang lain. Padahal penyakit kanker tidak menular.

Kanker adalah salah satu penyakit pembunuh terbesar di dunia. Kasus-kasus kanker di dunia ini tidak hanya menyerang orang dewasa melainkan menyerang anak-anak juga. Di Indonesia sendiri menurut data-data yang ada ditemukan rata-rata sekitar 4000 pasien anak-anak kanker yang baru setiap tahunnya. Belum diketahui dengan pasti apa penyebab kanker pada anak-anak. Contoh yang nyata adalah kanker yang menyerang pada bayi-bayi yang baru dilahirkan, para ahli menduga hal ini berhubungan dengan pertumbuhan penyimpangan sel-sel yang diakibatkan cacat genetika didalam kandungan. Pada anak yang lebih besar, para ahli menduga pemicunya adalah faktor dari lingkungan dan makanan yang dikonsumsi yang tidak sehat yang banyak mengandung bahan-bahan kimia tambahan; atau pemicu dari kanker ini adalah dikarenakan Radiasi dan Infeksi virus atau bisa pula perpaduan factor-faktor diatas. Kasus kanker yang paling banyak terjadi pada anak-anak adalah Kanker Darah, atau dalam ilmu medis disebut Leukemia, kasus kanker ini mencapai antara 25%-30% dari seluruh kasus kanker pada anak-anak. Kemudian kasus-kasus kanker lainnya pada anak adalah Retinoblastoma (Kanker Retina Mata), Limfoma (Kanker Kelenjar Getah Bening), Neuroblastoma (Kanker Saraf), Tumor Wilms (Kanker Ginjal), Rhabdomyosarkoma (Kanker Otot Lurik) dan Osteosarkoma (Kanker Tulang).

Sama halnya seperti kasus-kasus kanker pada orang dewasa, kanker pada anak-anak pun kemungkinan besar dapat disembuhkan apabila dapat dideteksi dan ditemukan dalam stadium dini. Namun melakukan deteksi kanker pada anak memang cukup sulit dan tidak

mudah, hal ini dikarenakan anak-anak belum dapat memahami dan menceritakan gejala-gejala yang dirasakan. Maka peran dari orang sekitarnya sangat penting, guna mengatasi gejala-gejala yang timbul.

Hal-hal yang perlu diketahui tentang gejala kanker yang timbul pada anak-anak :

1. Kanker Darah (Leukimia).

Wajah pucat, demam yang tidak jelas sebabnya dan tidak dapat sembuh oleh Antibiotik, pendarahan yang tidak jelas sebabnya, permukaan kulit berubah dan tampak lebam biru kehitaman walaupun tidak terbentur, terasa nyeri pada anggota gerak (tulang), perut bengkak dan keras, pembesaran pada kelenjar getah bening.

2. Kanker Otak.

Gejala yang perlu diwaspadai adalah: sakit kepala yang apabila semakin lama semakin berat, disertai mual serta muntah yang seakan-akan menyembrot yang diakibatkan tekanan dari dalam kepala yang meningkat. Hal ini dapat pula disertai dengan gangguan bicara, gangguan pada penglihatan, gangguan pada keseimbangan, kejang-kejang, kesadaran menurun, bahkan dapat terjadi perubahan perilaku. Ciri-ciri khusus apabila kasus ini terjadi pada bayi adalah ubun-ubunnya tampak yang menonjol.

3. Kanker Mata (Retinoblastoma).

Kanker ini diperkirakan banyak menyerang bayi-bayi yang berusia 6 bulan sampai 2 tahun. Gejala-gejala yang timbul adalah adanya bercak putih pada bagian tengah mata yang seolah-olah bersinar apabila terkena cahaya (seperti mata kucing). Gejala lain yang timbul adalah terganggunya penglihatan, juling mendadak, pada stadium lanjut bola mata menonjol keluar.

4. Kanker Kelenjar Getah Bening (Limfoma Maligna).

Pada kanker jenis ini kebanyakan menyerang anak-anak usia 5-7 tahun, para orangtua harus waspada bila terjadi pembengkakan progresif kelenjar-kelenjar di leher, ketiak, dan usus tanpa disertai radang dan rasa nyeri. Apabila pembengkakan ini terjadi pada usus maka dapat menyebabkan pembengkakan pada usus terkait dengan gejala sakit pada bagian perut, muntah-muntah, tidak bisa buang air besar disertai demam. Apabila pembengkakan tumbuh disekitar dada maka hal ini menyebabkan terdorongnya atau tertekannya saluran nafas sehingga penderita akan mengalami sesak nafas, rona muka menjadi biru dan selain itu si penderita tampak lemah, lesu disertai nafsu makan yang menurun.

5. Kanker Saraf (Neuroblastoma).

Kanker jenis ini dapat terjadi diberbagai bagian tubuh manusia. Pada anak-anak paling sering terjadi didekat ginjal, daerah pinggang, leher dan rongga dada serta mata. Bila terjadi pada bola mata maka akan dapat menyebabkan bola mata menonjol keluar, kelopak mata bengkak dan berwarna biru atau kelopak mata turun, dan pupil melebar. Bila terdapat ditulang belakang makan akan dapat menekan saraf tulang belakang dan mengakibatkan kelumpuhan yang cepat. Penyebaran pada tulang dapat menyebabkan patah tulang tanpa sebab, tanpa nyeri, sehingga penderita mendadak pincang. Gejala lain adala benjolan-benjolan di kepala atau perut membesar dan mengeras.

6. Kanker Ginjal (Nefroblastoma).

Nefroblastoma atau sering disebut Tumor Wilms ini paling banyak menyerang anak berusia 3-4tahun. Tapi dapat pula menyerang bayi yang baru lahir. Gejalanya ditandai dengan kencing berdarah, rasa tidak enak di perut, dan bila sudah cukup besar perut tampak membesar dan bila diraba terasa keras.

7. Kanker otot (Rabdomiosarkoma).

Kanker jenis ini dapat menyerang otot manusia dimana saja, pada anak biasanya lebih sering menyerang pada daerah kepala, leher, kandung kemih, prostate, vagina. Gejala yang ditimbulkan oleh kanker ini tidak tergantung dari letak kanker tersebut; apabila terjadi di rongga mata dapat menyebabkan mata menonjol keluar, dan benjolan di mata. Apabila ditelinga dapat menyebabkan nyeri atau keluarnya darah dari lubang telinga.

8. Disaluran kemih menyebabkan gangguan berkemih. Jika mengenai otot lurik anggota gerak, menimbulkan pembengkakan.

9. Kanker Tulang (Osteosarkoma).

Kanker ini biasanya lebih sering menyerang anak usia antara 10-20tahun. Kanker ini dapat menyerang setiap bagian tulang, namun paling banyak ditemukan ialah yang menyerang tungkai lengan dan pinggul, hal ini biasanya ditandai dengan rasa nyeri dan pembengkakan pada tulang. Kadang didahului oleh benturan keras contohnya seperti tiba-tiba jatuh yang tidak jelas penyebabnya.

3.1.2 Hasil Kegiatan

Ketika bertemu dengan anak-anak pengidap penyakit kanker dan orangtua mereka masing-masing, penulis merasa sangat prihatin dan sedih dengan peristiwa yang mereka hadapi. Tetapi perasaan itu tidak penulis tunjukkan. Dalam hati penulis harus kuat agar dapat membagikan motivasi dan kegembiraan kepada mereka melalui usaha penulis yang terbatas ini yaitu FUN THERAPY dan PEKAN GIZI. Sewaktu penulis bersama mereka di TIMEZONE, penulis menemani anak-anak pengidap kanker bermain, dan turut larut dengan kegembiraan yang mereka rasakan. Kebanyakan dari anak pengidap kanker yang turut FUN THERAPY di TIMEZONE ini melepaskan infuse mereka dan hanya seorang dari mereka yang menggunakan infuse dan kursi roda di TIMEZONE, dan anak inilah yang kesakitan dan hanya melakukan satu macam permainan saja.

Ada seorang ibu mengatakan kagum kepada penulis karena menurut beliau sepertinya selama ini anak-anak pengidap kanker ini tidak ada yang memperhatikan dan akan larut dalam kesedihannya di ruang kamar tempat mereka diopname. Ibu ini tidak pernah membayangkan bahwa ada yang membawa anak-anak pengidap kanker ini ke Plaza yaitu TIMEZONE untuk bermain. Dengan melihat penulis turut memberikan motivasi dan kegembiraan kepada mereka, ibu ini menjadi menangis terharu.

Ketika penulis melakukan Pekan Gizi dengan memberikan motivasi dan hiburan sekaligus memberikan makanan kepada setiap anak-anak pengidap kanker yang berada di Rumah Singgah dan di Rumah Sakit Adam Malik, penulis lebih merasakan sedih yang luar biasa. Karena mereka semua berada ditempat tidur. Penulis mendatangi mereka satu persatu, berkomunikasi dengan bahasa yang sederhana dan menarik sesuai usia mereka. Penulis menciptakan komunikasi yang hidup, membuat percakapan yang lembut, penuh kasih dan semangat dan sesekali penulis membuat humor agar si anak tertawa dan gembira. Penulis juga memuji kehebatan dan keistimewaan mereka sehingga mereka tahu bahwa mereka hebat dan istimewa. Mereka sangat menikmati kegembiraan bersama penulis. Penulis juga berkomunikasi dengan para orangtua mereka. Ada beberapa diantara orangtua dari anak-anak mengidap kanker yang menangis dan putus asa. Mereka tidak tahan dengan penderitaan yang dirasakan anak mereka. Penulis selalu memberikan motivasi yang menguatkan dan menghibur kepada orangtua, agar mereka tetap kuat, bersemangat, penuh kasih, disiplin dan gembira menjalani kehidupan ini. Karena peran orangtua sangat menentukan kesembuhan dari anak-anak pengidap kanker. Orangtua lah yang pertama dan paling utama harus sabar, kuat dan disiplin dalam merawat anak-anak mereka. Tanpa kerjasama dan bantuan orangtua, anak-anak pengidap kanker akan mendapat kesulitan dalam menjalani proses perawatan

untuk kesembuhan mereka. Jadi sangat diharapkan pengertian dan kedewasaan orangtua dalam menyikapi anak-anak mereka yang mengidap kanker. Komunikasi yang dibangun oleh penulis sangat baik dan indah membuat anak-anak pengidap kanker merasa nyaman dengan penulis dan begitu juga dengan para orangtua dari anak-anak pengidap kanker yang merasa terbuka, lepas, dan merasa nyaman dan gembira dengan penulis sehingga mereka semua dapat tersenyum bahkan sesekali tertawa karena sudah bisa menerima motivasi dan hiburan dari penulis.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penyakit kanker memang penyakit menakutkan dan melelahkan. Masyarakat sudah terlanjur menganggap bahwa penyakit kanker itu mematikan. Padahal tidak semuanya seperti itu. Seharusnya selain mengetahui bahwa kanker penyakit mematikan, masyarakat juga perlu tahu bahwa banyak anak-anak yang pernah menderita kanker dan kini sudah menjalani kehidupannya dengan beragam profesi, seperti dokter, sarjana ekonomi, sarjana sosial dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa kanker pada anak tidak selalu berujung pada kematian. Kanker pada anak memang berbeda dari kanker yang dijumpai pada orang dewasa. Kanker pada orang dewasa dapat dicegah, sementara pada anak tidak.

Berdasarkan keterangan diatas maka diharapkan orangtua mengenal berbagai macam gejala kanker yang dialami anak. Sehingga bisa segera membawanya ke puskesmas atau rumah sakit apabila hal ini terjadi. Dan bagi orangtua yang anaknya sudah mengidap harus sabar dan disiplin dalam merawat dan menangani anak mereka. Karena selalu ada harapan untuk sembuh dan sehat kembali.

Penulis melihat, merasakan dan menyadari bahwa kegiatan FUN Therapy dan Pekan Gizi yang penulis lakukan dalam rangka memotivasi anak-anak pengidap penyakit kanker sangat bermanfaat bagi anak-anak pengidap kanker dan juga sangat bermanfaat bagi orangtua mereka juga. Mereka memerlukan cinta kasih dari sesama, perhatian dari sesama, hiburan dari sesama, dan kekuatan dari sesama. Dengan begitu mereka yakin dan merasakan bahwa mereka tidak ditinggalkan, tidak ditinggalkan dan tidak menanggung sendiri kesedihan mereka, melainkan ada orang lain atau sesama yang mengasihani, peduli, menguatkan, dan menghibur seperti yang dilakukan penulis dengan cara-cara yang sederhana tetapi maksimum dan terbatas. Penulis bisa melihat dan merasakan perbedaan mereka sebelum dan sesudah bertemu dengan penulis. Mereka anak-anak pengidap kanker dan orangtua yang anaknya mengidap kanker menjadi semakin bersemangat, gembira, kuat, sabar, dan disiplin setelah bertemu dengan penulis. Mereka membutuhkan kasih nyata seperti yang dilakukan penulis kepada mereka.

4.2 Saran

Setelah diadakannya kegiatan ini, penulis menyarankan dan mengharapkan agar diciptakan dan dilakukan bermacam kegiatan yang merupakan bentuk motivasi untuk anak-anak pengidap kanker. Kegiatan bisa seperti yang penulis lakukan yaitu Fun Therapy dan Pekan Gizi boleh juga dalam bentuk yang lain. Penulis melihat bahwa anak-anak pengidap kanker dan para orangtua mereka sangat membutuhkan kekuatan dan hiburan yang menguatkan mereka dalam menghadapi hidup ini khususnya menjalani pengobatan kanker yang menyakitkan dan melelahkan. Mereka akan senang sekali bila ada yang melakukan kegiatan seperti ini lagi.















UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan Sutomo No.4A Telepon (061) 4522922; 4522831; 4565635 P.O.Box 1133 Fax. 4571426 Medan 20234 - Indonesia

Surat Keterangan

Nomor. : 387/LPPM/V/2015

tentang : Pengabdian Dosen

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas HKBP Nommensen dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maria Olivia Christina Sianipar, SS, MPd
Pekerjaan : Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas HKBP Nommensen
Program Study : Pendidikan Bahasa Inggris
NIP/NIDN : 0104106901

Benar telah melaksanakan Pengabdian Dosen berupa Penyuluhan pada :
Hari/tgl : Jumat, Sabtu, 24/25 April 2015
Waktu : Pukul 11.00 s/d selesai
Tempat : Rumah Sakit H.Adam Malik Medan
Materi : **Memotivasi untuk bertahan hidup bagi Anak-anak
Pengidap Kanker**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 5 Mei 2015

Hormat kami

Ketua,



Prof. Dr. Monang Sitorus, MSi



UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sulomo No.44 Telepon (061) 4522922, 4522831, 4565835 P.O.Box 1133 Fax 4571426 Medan 20234 - Indonesia

Nomor : **76** /FKIP-M/Penel/IV/2015

Medan, 21 April 2015

Lamp : -

Hal : **Ijin Pengabdian Masyarakat**

Kepada Ydt.:
Bapak/Ibu Pimpinan
Rumah Sakit Adam Malik

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Tri Darma Perguruan Tinggi bahwa dosen harus melaksanakan pengajaran, dan pengabdian pada masyarakat, untuk hal tersebut mohon diberikan ijin kepada Dosen atas nama :

Nama : Maria Olivia Christina Sianipar, S.S., M.Pd
NIDN : 0104106901
Unit Kerja : FKIP UHN
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan judul **Memotivasi untuk Bertahan Hidup bagi Anak-Anak Pengidap Kanker**, pada :

Hari/Tanggal : Jumat-Sabtu/24-25 April 2015

Tempat : Rumah Sakit Adam Malik

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Wakil Dekan Khusus
Bidang Akademik,



Dr. Jaliner Naingeolan, M. Si
NIP. 1969 07011 9960 31 003

Tembusan:

1. Ybs
2. Lembaga Penelitian
3. Arsip

SURAT KETERANGAN

Nomor : 016.12/YOAM-FSG/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : RIZANUL ARIFIN
Jabatan : Ketua YOAM
Alamat : Jl. Petunia No. 34 Medan

Menerangkan bahwa :

N a m a : MARIA O.C. SIANIPAR, SS. MPd
NIDN : 0104106901
Unit Kerja : FKIP UHN
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Telah melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul "**Memotivasi untuk Bertahan Hidup bagi Anak-anak Pengidap Kanker**" melalui kegiatan *Fun Therapy and Nutrition Week* pada tanggal 24 April 2015 di Timezone Sun Plaza Medan dan di RSUP Haji Adam Malik Medan pada tanggal 25 April 2015.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk menjawab sekaligus menyetujui surat permohonan Ijin Pengabdian Masyarakat yang diajukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan Nomor : 76 / FKIP-M/Penel/IV/2015 tertanggal 21 April 2015.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 27 April 2015

Yoam Kami,
Hormat Kami,


RIZANUL ARIFIN
Ketua

Sekretariat :
Komplek Taman Setia Budi Indah
Blok N No. 27 Medan
Sumatera Utara - Indonesia

Rumah Singgah Bersama :
Jl. Petunia II No. 34 Medan
(Belakang RSUP Haji Adam Malik)
Sumatera Utara - Indonesia

CERTIFICATE *Of* PARTICIPATION

Maria O.C. Sianipar, SS. MPd

is thanked for her phenomenal participation on :

FUN THERAPY & NUTRITION WEEK FOR CANCER KIDS



PRESENTED BY:


RIZANUL ARIFIN (CHAIRMAN)

ON THIS DAY:

April 25, 2015

DAFTAR PESERTA FUN THERAPY DI TIMEZONE SUN PLAZA MEDAN
JUMAT, 24 APRIL 2015

NO	NAMA	UMUR	DIAGNOSA	NAMA ORANG TUA	TANDA TANGAN
1	Adelia Raysa	3 thn	Leukimia (ALL)	Kurniawati	<i>Kurniawati</i>
2	Farhan Alvaadin Lubis	12 thn	Leukimia (ALL)	Mardiana R	<i>Mardiana R</i>
3	Muhammad Razi	8 thn	Lymphoma Hodkin	Watinah	<i>Watinah</i>
4	Maylda Silvana	4 thn	Leukimia (CML)	Silvia Sulistiawati	<i>Silvia</i>
5	Nabila Anggraini Sinaga	4 thn	Leukimia (ALL)	Rosmaida Pane	<i>Rosmaida Pane</i>
6	Nur Aisyah R. A	14 thn	Leukimia (ALL)	Zulfa Afriani	<i>Zulfa Afriani</i>
7	Yuiliani	16 thn	Leukimia (ALL)	Sahril	<i>Sahril</i>
8	Muhammad Dzaky Al Akbari	8 thn	Yoursalck tumour	Zulham Efendi	<i>Zulham Efendi</i>
9	Ibdah Tri Wulandari	13 thn	Leukimia (ALL)	Sumimawati	<i>Sumimawati</i>
10	Husin Abdurrahim Harahap	1 thn 7bln	Leukimia (AML)	Desnora Syahriati	<i>Desnora Syahriati</i>
11	M. Arda Sidik	6 thn	Leukimia (ALL)	Yuli Susana	<i>Yuli Susana</i>
12	Ari Kurniawan	13 thn	Osteosarcoma	Murniati	<i>Murniati</i>
13	Nora Maylizar	14 thn	Retinoblastoma	Yusnawati	<i>Yusnawati</i>
14	Fany Aurelia	4 thn	Leukimia (ALL)	Rahma	<i>Rahma</i>
15	Salsa Fitri Tanjung	3 thn 8 bln	Tumor Abdomen	M. Yamin Tanjung	<i>M. Yamin Tanjung</i>
16	Yogi Zakaria Tanjung	10 thn	Leukimia (ALL)	Rosinta	<i>Rosinta</i>
17	Gusti Randa	14 thn	Osteosarcoma	Derliati Sianipar	<i>Derliati Sianipar</i>
18	Meisha Fakhirah Balqis	1 thn 10 bln	Leukimia (ALL)	Sita Indriati	<i>Sita Indriati</i>
19	Cinta Sania Tanjung	11 thn	Leukimia (ALL)	Sri Wahyuni	<i>Sri Wahyuni</i>
20	Helga Ortensya Br. Bangun	6 thn	Leukimia (ALL)	Santi Maria Sianipar	<i>Santi Maria Sianipar</i>
21	Devaneo Anandista A R	10 bln	Retinoblastoma	Dita Ramadani	<i>Dita Ramadani</i>
22	Daud Martua Rambe	1 thn 9 bln	Lymphoma	Gordon Js Rambe	<i>Gordon Js Rambe</i>
23	Endi Fernando	12 thn	Tumor Gusi	Sariani Purba	<i>Sariani Purba</i>
24	Fenny	16 thn	Lymphoma	Suharni	<i>Suharni</i>
25	Angelica Saragih	11 thn	Leukimia (AML)	D. Sibarani	<i>D. Sibarani</i>
26	Luthfi Parisah	6 thn	Leukimia (ALL)	Sri Muningsih	<i>Sri Muningsih</i>
27	Hanifah Salsabila	4 thn	Leukimia (ALL)	Rinawati	<i>Rinawati</i>
28	M. Naufal Tegar	4 thn	Leukimia (MDS)	Muslim	<i>Muslim</i>

NO	NAMA	UMUR	DIAGNOSA	NAMA ORANG TUA	TANDA TANGAN
29	Nabila Putri Aurelia	9 thn	Leukimia (ALL)	Yanti	<i>Yanti</i>
30	Muhammad Fiqih	6 thn	Leukimia (ALL)	Khairiah	<i>Khairiah</i>
31	Raysa Vanza	5 thn	Leukimia (ALL)	Juwita	<i>Juwita</i>
32	Jelita Sonia	7 thn	Lymphoma	Melawati Br. Silalahi	<i>Melawati</i>
33	Rahma Ayunda	14 thn	Neuroblastoma	Siti Rahma	<i>SITI RAHMA</i>
34	Donita Marbun	4 thn 8 bln	Tumor Ginjal	Restauli Sihombing	<i>Restauli</i>
35	Ronauli Enjelika Banjarnahor	1 thn 4 bln	Tumor Ginjal	Balken Banjarnahor	<i>Balken Banjarnahor</i>